

Pengembangan UMKM di Kabupaten Jepara Melalui Pembuatan Promosi Katalog Mebel

¹Agung Krisna Hidayat*, ²Rizki Setyo Nugroho, ³Ghana Putra Setiawan, ⁴Sri Padmanty

¹²³⁴Prodi manajemen/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: B100190215@student.ums.ac.id

Keywords:
mebel; katalog;
dan promosi

Abstrak

Industri mikro pengolahan kerajinan berbahan dasar kayu seperti ukir, dan mebel merupakan salah satu penopang utama perekonomian di Kabupaten Jepara. Salah satunya Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan merupakan salah satu sentra Industri Mebel di Kabupaten Jepara yang memproduksi aneka macam furniture rumah tangga seperti meja, lemari dan kursi. Desa Tegalsambi termasuk tempat yang strategis karena berada di dekat tempat wisata pantai teluk awur sehingga memberikan banyak peluang usaha bagi masyarakat sekitarnya. Untuk mengembangkan usahanya namun pemilik usaha memiliki Permasalahan yaitu belum adanya media promosi yang dapat menjangkau pasar lebih luas seperti katalog Mebel maupun media online. Penjualan produk ini hanya berdasarkan pesanan, padahal mereka mampu memproduksi dalam jumlah yang banyak dan tidak memiliki masalah dalam bahan baku dan tenaga kerja. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui pendampingan kepada pemilik usaha Mebel di desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Kegiatan yang dilakukan adalah penyusunan katalog, dan melakukan uji coba promosi. Melalui even even pameran yang ada di Jepara. Hasil dari pendampingan ini, diharapkan mitra tersebut mampu meningkatkan penjualan produknya serta lebih membuat inovasi inovasi baru terhadap produknya agar mampu bersaing di pasar bebas.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan perekonomian bangsa Indonesia. UMKM juga sebagai salah satu usaha mikro yang mendorong terciptanya lapangan kerja baru yang dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. UMKM juga berperan penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 dimana pada saat itu perusahaan industri besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini UMKM juga ikut serta

dalam salah satu usaha yang dapat meningkatkan pendapatan daerah di era global.

UMKM ini juga memiliki kemampuan untuk bersaing di era persaingan bebas, sangat ditentukan oleh dua kondisi utama yang harus dipenuhi. Hal pertama yang harus dipenuhi adalah lingkungan internal UMKM yang kondusif, mencakup aspek kualitas SDM, ilmu teknologi, informasi pasar, dan tingkat kewirausahaan. Yang Kedua, lingkungan eksternal harus juga kondusif yang terkait dengan kebijakan pemerintah, aspek hukum, kondisi persaingan pasar, dan kondisi ekonomi sosial kemasyarakatan. Apabila dua kondisi utama tersebut tidak terpenuhi maka usaha

tersebut akan terhambat dan susah untuk bersaing di pasar bebas.

Selain kedua kondisi tersebut strategi pemberdayaan UMKM untuk dapat memasuki pasar global menjadi sangat penting bagi terjaminnya kelangsungan hidup UMKM tersebut. Namun dalam pengembangan UMKM juga memiliki keterbatasan dalam berbagai hal, antara lain keterbatasan mengakses informasi pasar, keterbatasan jangkauan pasar, keterbatasan media pemasaran, dan keterbatasan mengakses lokasi usaha yang strategis.

Industri pengolahan kayu menjadi berbagai macam furniture rumah tangga merupakan salah satu usaha mikro yang ada di Desa Tegalsambi kabupaten jepara yang potensinya dapat dikembangkan. Desa Tegalsambi termasuk tempat yang strategis karena letaknya berdekatan dengan tempat wisata pantai Teluk awur. Usaha ini diproduksi dalam skala usaha mikro atau rumah tangga dan tersebar di beberapa desa seperti desa Mulyoharjo, Senenan, mantingan, dan Tegalsambi. Jumlah pengerajin di Desa Tegalsambi ini mencapai ratusan orang. Mereka merupakan pengusaha mikro yang omsetnya kurang dari 100 juta tergantung dari banyak atau sedikitnya pesanan yang didapatkan. Industri Mebel di jepara ini udah ada sejak tahun 1549 pada masa kepemimpinan ratu kalinyamat (1521-1546) dan usaha tersebut sifatnya turun temurun. Potensi usaha ini cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja terutama dari masyarakat sekitar sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Serta menjadi sumber pendapatan rumah tangga bagi pemilik maupun pekerjanya.

Dalam perkembangan usahanya, para pengerajin Mebel mempunyai beberapa permasalahan dalam pemasaran hasil produksinya. Saat ini pengerajin mampu memproduksi dengan baik tetapi produksi tersebut masih berdasarkan pesanan dengan jangkauan pasar yang terbatas, hal ini dikarenakan belum adanya media promosi yang dapat menjangkau peluang pasar lebih luas seperti menggunakan media katalog maupun

menggunakan media online. Usaha kerajinan mebel yang ada didaerah ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Baik para pengerajin maupun tenaga kerja ini. Lokasi yang strategis juga memberikan banyak peluang bagi warga masyarakat sekitarnya. Usaha ini akan berkembang dengan maksimal jika ada berbagai perbaikan, khususnya dalam aspek pemasaran.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu memaksimalkan atau meningkatkan penjualan produk furniture di Desa Tegalsambi melalui penyusunan media promosi berupa katalog produk untuk aneka macam hasil industrinya seperti lemari, meja, dan kursi.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah wawancara kepada pemilik usaha Mebel untuk menggali informasi dan permasalahan yang dihadapi khususnya pada masalah pemasaran produk.

Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan pendampingan pembuatan media promosi katalog. Berikut merupakan tahapan-tahapan kegiatan melakukan pendampingan pembuatan katalog produk dalam penyusunan katalog yaitu :

1. Identifikasi jenis dan tipe produk serta harga masing-masing produk.
2. Pemotretan produk.
3. Penyusunan katalog yang memuat gambar produk, deskripsi produk serta harga produk.
4. Uji coba promosi menggunakan katalog produk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota jepara merupakan kota yang terkenal memiliki ukiran yang bagus hingga mendapatkan julukan "*jepara kota ukir*" tidak hanya ukirannya, namun juga industri Mebelnya.

Salah satu tempat yang terkenal akan produksi Mebelnya yaitu Desa Tegalsambi. Desa ini memiliki Potensi

dalam industri pengolahan produk furniture rumah tangganya. Sebenarnya, di Desa Tegalsambi memiliki banyak industri seperti, mebel, pengolahan krupuk ikan, dan pengerajin ukir, tetapi yang paling banyak di kembangkan adalah produk Mebelnya atau furniture rumah tangganya. Namun banyak dari mereka yang kinerjanya belum optimal, khususnya di bidang pemasaran. Mereka mampu memproduksi dengan baik tetapi produksi tersebut masih berdasarkan pesanan sehingga cakupan pemasarannya pun terbatas. Industri pengolahan di Desa Tegalsambi yang memiliki potensi untuk di kembangkan adalah Industri Mebelnya karena di daerah tersebut tidak pernah bermasalah dalam ketersediaan bahan baku produksinya.

Jumlah pengrajin di Kecamatan Tahunan ini khususnya di Desa Tegalsambi mencapai ratusan orang. Mereka merupakan pengrajin rumah tangga yang memiliki omzet kurang dari 100 juta tergantung dari banyak atau sedikitnya pesanan yang didapatkan. Usaha Mebel di jepara ini sudah ada sejak tahun 1549 pada masa kepemimpinan ratu kalinyamat (1521-1546) dan biasanya usaha tersebut sifatnya turun temurun. Potensi usaha ini cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar, serta sebagai sumber pendapatan rumah tangga.

Mitra pengabdian masyarakat adalah pengrajin pembuatan furniture rumah tangga. Usaha ini beralamat di Desa Tegalsambi RT 5 RW 1 Kecamatan Tahunan, Kabupaten jepara. Pengrajin menekuni usaha sejak tahun 2014 hingga sekarang. Usaha ini dilakukan karena banyaknya sumberdaya kayu di daerah tersebut sehingga untuk mendirikan industri ini tidak akan bermasalah dalam bahan bakunya. Selain bahan bakunya yang mudah didapat, pemilik industri ini juga meneruskan usaha dari orang tuanya. Tenaga kerja dalam mitra usaha ini adalah 6 pekerja laki-laki yang ada di sekitar lokasi usaha dan memiliki keahlian dalam mengolah kayu.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada pengerajin Mebel, dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut. yang pertama yaitu pendampingan pembuatan media promosi berupa katalog produk. Lalu langkah selanjutnya Katalog produk yang telah dibuat akan di uji cobakan sebagai media promosi produk. Penggunaan Katalog sebagai media promosi dilakukan melalui even-even Pameran di Kabupaten Jepara dan menggunakan media sosial untuk meningkatkan jangkauan pemasaran agar lebih luas.



Gambar 1. Tempat Pembuatan



Gambar 2. Hasil Industri Mebel

Gambar	Ukuran	Bahan	Harga
	85 x 40 cm tinggi x lebar	Kayu jati	Rp. 180.000
	85 x 45 cm Tinggi x lebar	Kayu jati	Rp. 270.000
	85 x 170 x 210 cm Lebar x panjang x tinggi	Kayu jati	Rp 5.000.000
	80 x 90 cm Lebar x tinggi	Kayu jati	Rp. 500.000

Tujuan pembuatan Katalog berkaitan dengan dua fungsi yaitu (1) fungsi identifikasi, dan (2) fungsi membantu penjualan produk. Fungsi identifikasi, mengandung pengertian bahwa katalog harus berbicara kepada konsumen; memberikan informasi tentang siapa produsennya, spesifikasi produk, nama produk, ukuran produk, ukuran dan harga. Fungsi katalog sebagai fungsi membantu penjualan produk, katalog produk harus menjadi alat promosi yang menarik bagi produk dengan menampilkan warna, foto/gambar, spesifikasi dan identitas produk, serta harga.

katalog mebel



lemari ukir
bahan : kayu jati
ukuran : 85x170x210 cm
harga : Rp 5.000.000

Gambar 3. Contoh Katalog Mebel

katalog mebel



meja bundar
bahan : kayu jati
ukuran : 80x80 cm
harga : Rp 500.000

Gambar 4. Contoh Katalog Mebel

katalog mebel



kursi
bahan : kayu jati
ukuran : 85x40 cm
harga : Rp 180.000

Gambar 5. Contoh Katalog Mebel

Pemanfaatan katalog sebagai media promosi diharapkan memberi dampak terhadap peningkatan penjualan. Hal ini merupakan implikasi jangka panjang yang diharapkan akan tercapai. Peningkatan penjualan akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan usaha mikro di Kabupaten Jepara khususnya di Desa Tegalsambi.

4. KESIMPULAN

Dalam pengembangan usaha berskala rumah tangga khususnya produk Mebel di Desa Tegalsambi Kabupaten Jepara, aspek Pemasaran produk perlu diperhatikan Pembuatan dan pemanfaatan Katalog produk sebagai media promosi merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pengembangan pemasaran. Uji coba penggunaan katalog dalam kegiatan even-even Pameran di Jepara diharapkan memberi dampak terhadap peningkatan penjualan. Langkah-langkah

lebih lanjut dalam pengelolaan usaha mikro pengrajin Mebel, adalah Peningkatan motivasi berwirausaha bagi pengrajin dan dapat memberikan inovasi pada produk tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat terlaksana karena bantuan dari berbagai pihak. Saya secara khusus mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada masyarakat Tegalsambi Kabupaten Jepara atas pertisipasinya dan kerjasamanya sehingga kegiatan ini bias berjalan dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga publikasi artikel ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan seluruh pihak.

REFERENSI

- [1] Reni Sundari. 2014. Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Makalah <http://renisundari95-wordpress-com.cdn.ampproject.org/v/s/renisundari95.wordpress.com>
- [2] Yudha Ryan. 2015. Promosi. <http://yhudaryan75.blogspot.com/2016/10/makalah-promosi.html>.
- [3] Sopanah. 2010. Peran dan Permasalahan Usaha Mikro. Makalah, <http://siapbos.blogspot.com/2009/05/perandan-permasalahan-usahamikro.html>.
- [4] Gunawan. 2015. Mebel Sebagai Penyangga ekonomi Jepara. <http://sylviaelimgunawan.blogspot.com/2015/6/makalah-mebel-sebagai-penyangga-ekonomi>
- [5] Oktavianus Marti Nangoy ,dkk. 2018. Sejarah mebel ukir Jepara. <https://media.neliti.com/media/publications/167153-IDsejarah-mebel-ukir-jepara.pdf>
- [6] Mangifera, Lia., Pramesti. AN, Dewi .SN (2016), Efektifitas Katalog Sebagai Media Promosi Bagii Pengembangan UMKM Di Kabupaten Sragen, Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis.
- [7] Wahyuddin .M, Setyawan A.A, Wajdi M.F dan Isa M. (2016) Local Governments and SME Performance, Evidence From Surakarta City, Indonesia, International Journal of Business and Management Invention